

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan tim dan pemain dalam suatu pertandingan dapat dievaluasi melalui analisis permainan yang dilakukan dalam setiap pertandingan. Analisis permainan bertujuan untuk mengukur dan menganalisis peristiwa yang terjadi selama kompetisi dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari tim sendiri dan lawan, menghasilkan implikasi untuk pengembangan pelatihan dan taktik permainan (Carling, Reilly, & Williams, 2009). Analisis permainan memuat detail kondisi performa tim dan *skill* masing-masing atlet. Analisis performa tim dapat memberikan pengetahuan yang penting bagi setiap tim tentang standar performa tim dan keterampilan individu para pemain kompetisi bola voli (Muhammad, Faruk, & Sujatmiko, 2020).

Instrumen yang biasanya digunakan untuk mengukur dan menilai performa atlet dalam kondisi permainan adalah *volleyball information system* (VIS) yang dikembangkan oleh FIVB (Yudiana, Hidayat, Slamet, & Hambali, 2017). Instrumen tersebut berisi informasi yang memuat statistik untuk setiap individu pemain hingga tim. Informasi yang dikumpulkan dari VIS digunakan untuk melaporkan semua keterampilan bermain bola voli untuk membantu pelatih menentukan komposisi pemain, strategi taktis, dan merancang program latihan selama dan sebelum pertandingan (Humski, L. & Skocir, 2011).

Informasi data yang terdapat dalam program VIS mencakup dua kategori, yaitu *scoring skill* dan *non-scoring skill*. Beberapa data yang dapat dikumpulkan dengan *scoring skill* meliputi *serve*, *spike*, dan *block*, sedangkan keterampilan *non-scoring skill* adalah umpan dan *dig* (Dearing, 2018). Data tersebut menyajikan informasi yang lebih lengkap tentang keterampilan atlet yang dapat digunakan untuk menentukan pemain terbaik dalam kompetisi bola voli (Apriyanto & Ilham, 2020).

Kompetisi bola voli Indonesia yang sudah menyajikan informasi data VIS tentang keterampilan atlet dan tim adalah kompetisi proliga. Kompetisi Proliga merupakan kompetisi bola voli profesional yang diselenggarakan setiap tahun. Kompetisi bola voli Proliga sudah dimulai sejak tahun 2002 sampai dengan 2019. Pada tahun 2020 dan 2021 proliga tidak diselenggarakan dikarenakan adanya pandemi covid 19.

Penelitian ini mengkaji tentang salah satu teknik yang ada dalam kelompok *non scoring skill*. Teknik-teknik yang termasuk dalam kelompok *non scoring skill* adalah *receive*, *dig* dan *set* (Apriyanto et al., 2020). Ketiga teknik ini memiliki kontribusi penting dalam mendukung tim memperoleh angka. Sebuah tim jika ingin melakukan serangan di awal *rally* membutuhkan teknik *non scoring skill receive* dan *set*. Begitu pula ketika tim akan melakukan serangan balik dibutuhkan kombinasi yang baik antara teknik *dig* dan *set*. Hal ini tentunya membuktikan bahwa kelompok teknik *non scoring skill* saling berkaitan dalam memberikan kontribusi bagi tim untuk mencetak angka.

Pentingnya penelitian *non scoring skill* seperti dijelaskan oleh (Oliveira, Valladares Iglesias, Vaz, & Joao, 2016) bahwa *non-scoring skills* (*receive* dan *defend*) dapat menjadi faktor pembeda terhadap hasil akhir yang berpengaruh terhadap kemenangan suatu tim, sedangkan *non-scoring skills* (*set*) yang kurang baik diduga menjadi faktor kekalahan tim tersebut. Kelompok *non scoring skill* yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu teknik *dig*.

Dig dalam permainan bola voli sangat penting terutama saat pada *rally*, karena dengan adanya bertahan yang kuat dan bola hasil *dig* tepat mengarah ke *setter* dengan akurat, dapat memudahkan *setter* untuk mengatur variasi-variasi serangan dengan baik dan mudah. Hal ini sesuai pendapat (Oliveira, Vaz, Pastore, & Joao, 2018), menjelaskan bahwa klasifikasi dari fase permainan bola voli adalah dimana poin dimenangkan secara langsung melalui *serve*, *spike* dan *block* dan performa terbaik dalam persiapan meraih poin kemenangan seperti *receive*, *dig*, umpan *attack* dan umpan *counter-attack*.

Ketika *block* tidak dapat membendung serangan lawan maka sebuah tim akan mendapat menyusun serangan jika permainan dapat bertahan dengan baik di semua sisi. Hal yang utama dari teknik bertahan *dig* adalah untuk menahan serangan lawan dan memberikan kepada pengumpan dengan baik sehingga tim bisa menghasilkan serangan balik yang maksimal (Wardani, Apriyanto, & Marani, 2020). Oleh karena itu *dig* dianggap merupakan teknik bertahan yang kedua setelah *block*.

Pentingnya kemampuan *dig* harus dikuasai oleh atlet bola voli seperti dijelaskan dalam penelitian (Klaričić, Grgantov, & Jelaska, 2018) bahwa

pentingnya *dig* yaitu untuk mencegah tim lawan dalam memperoleh poin dan membuat asumsi untuk memperoleh poin dengan melakukan *counter-attack*. Menurut (Suharjana & Sujarwo, 2020) menyebutkan bahwa kemampuan *block* dan *dig* harus saling melengkapi untuk mendukung tim dalam memenangkan pertandingan, khususnya pada level kemampuan tim yang seimbang dengan skor yang ketat dan kritis.

Dig sangatlah penting dilakukan dalam permainan bola voli sebab ketika sebuah tim memiliki kemampuan *dig* yang bagus maka tim tersebut sangatlah susah untuk ditembus pertahanannya. Ketika kemampuan *dig* atlet baik maka tim tersebut bisa menerima bentuk serangan dari tim lawan dan tim tersebut mempunyai kesempatan untuk melakukan serangan balik ke lawan. Pemain yang bertugas untuk menerima *dig* yaitu seorang *libero* namun tidak semua *dig* dilakukan oleh seorang *libero* dikarenakan pola serangan tidak selalu mengarah ke *libero* sehingga pemain *non libero* pun berkesempatan untuk melakukan *dig*.

Hal di atas sesuai pendapat (Stutzig, Zimmermann, Büsch, & Siebert, 2015) *dig* penting untuk memulai serangan, walaupun *dig* salah satu tugas utama *libero*, namun pemain lain juga dapat melakukan *dig* sebab, seperti dalam *receive*, pemain yang cerdas tidak akan dengan sengaja mengarahkan serangannya ke *libero* karena akan mengurangi peluang keberhasilan serangan. Menurut (Azzaky & Irsyada, 2019) pada saat pertandingan yang melakukan banyak *dig* ialah *non libero* dibandingkan *libero* sebab pola serangan yang dilakukan oleh tim ini tidak mengarah ke *libero* sehingga *dig* yang diperoleh pun lebih banyak ke *non libero*.

Pentingnya kemampuan *dig* lainnya seperti dijelaskan oleh (Suardi, 2020) menyebutkan bahwa Jika pemain belakang gagal dalam mengantisipasi serangan dengan cara *dig* secara otomatis timnya akan kehilangan kesempatan membentuk serangan, bahkan ini akan memberikan poin terhadap lawan. Tim yang menampilkan pemain dengan kemampuan *dig* yang baik tidak hanya menghentikan tim lawan mencetak poin dengan serangan mereka, tetapi terkadang menjadi momentum permainan yang dapat menguntungkan tim (Bach, 2009).

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang teknik *non scoring skill* (teknik *dig*) dalam permainan bola voli. Analisis teknik *non scoring skill* ini dapat menjadi gambaran dari kualitas pertahanan tim-tim yang bertanding pada kompetisi proliga. Oleh karena itu peneliti menyusun sebuah penelitian yang berjudul “Analisis *Non Scoring Skill* (Teknik *Dig*) Dalam Permainan Bola Voli Pada Tim Proliga Tahun 2019.”

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas agar tidak meluasnya penjabaran masalah yang diteliti, maka pada penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah yaitu:

1. Pentingnya analisis pertandingan dalam mengevaluasi kemampuan tim dan masing-masing atlet.
2. Peranan *non scoring skill* dalam mendukung pola bertahan dan menyerang dalam permainan bola voli.

3. Peranan *dig* dalam mendukung pertahanan tim dan memudahkan *setter* untuk mengatur variasi-variasi serangan.
4. Kualitas *dig* pada tim-tim yang bertanding peserta proliga tahun 2019.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, penelitian ini dibatasi pada teknik yang termasuk dalam kelompok *non scoring skill* yaitu teknik *dig*. Subjek penelitian dibatasi pada Tim Proliga Tahun 2019.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana keberhasilan teknik *dig* pada tim bola voli Proliga tahun 2019?

E . Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Dapat dijadikan bahan kajian untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan tentang *non scoring skill* (teknik *dig*).
 - b. Memberikan sumbangan pengetahuan *non scoring skill* (teknik *dig*) khususnya mahasiswa KKO cabang bola voli yang akan memperdalam penelitian tentang *non scoring skill* bola voli.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Klub Proliga

Sebagai informasi yang dapat dijadikan data yang valid untuk menyusun dan menentukan kebijakan tentang peningkatan kualitas pelatih dan atlet.

b. Bagi Pelatih

Memberikan masukan pada pelatih agar memberikan program latihan yang tepat dalam meningkatkan kemampuan *non scoring skill* bola voli khususnya teknik *dig*.

c. Bagi Atlet

Hasil penelitian ini dapat dijadikan standar dan motivasi atlet untuk meningkatkan kemampuan *non scoring skill* khususnya teknik *dig*.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan mengenai kemampuan *non scoring skill* bola voli khususnya teknik *dig*.

e. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi, referensi dan acuan bagi penelitian yang akan datang khususnya tentang kemampuan *non scoring skill* bola voli.